

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TEKNIK *COURSE REVIEW HORAY*  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**RITA KURNIAWATI  
F37010063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TEKNIK *COURSE REVIEW HORAY*  
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

Rita Kurniawati  
F 37010063

Disetujui,

Pembimbing I



Drs. Sugiyono, M. Si.  
NIP 195507021982031001

Pembimbing II



Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.  
NIP 195704211983031004

Mengetahui,



Dekan FKIP  
Dr. H. Martono, M. Pd.  
NIP 196803161994031014

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Drs. H. Maridjo A.H., M.Si.  
NIP 195101281976031001

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK *COURSE REVIEW HORAY* DI SEKOLAH DASAR**

**Rita Kurniawati, Sugiyono, Tahmid Sabri**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

*Email: ritakurniawati87@yahoo.co.id*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang di ajar dengan model kooperatif teknik *course review horay* dalam pembelajaran IPS di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas, dan bersifat kolaboratif. Setting penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, khususnya di kelas VI B dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas VI B yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak IV siklus dengan hasil yang diperoleh adalah 1) kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* mulai dari siklus I yaitu, 3,72, siklus II 3,78, siklus III 3,86 dan siklus IV yaitu 3,94. 2) kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* mulai dari siklus I yaitu, 3,60, siklus II 3,79, siklus III 3,91 sampai dengan siklus IV dengan rata-rata 3,96. 3) hasil belajar siswa mulai dari data awal yaitu 65,93, siklus I yaitu 66,66, siklus II 76, siklus III 83,79 dan siklus IV yaitu 90,34.

**Kata kunci:** Pembelajaran kooperatif, teknik *course review horay*

**Abstract:** the purpose of this research is to increase students' learning outcomes that taught by cooperative model course review horay technique in social learning grade VI at Sekolah Dasar Negeri 20 Pontinak selatan. The method that used is descriptive method and The form of this research is Action Class Research and collaborative. The places of the research is at sekolah dasar negeri 20 pontianak seltn, especially at grade VIB. The research subject of this research are teachers and students grade VI are 30 students. This research is done for IV cycles with the results: 1) the teacher's ability to design learning by using cooperative model teknique course review horay start from cycle I is 3,72, cycle II, 3,78, cycle III 3,86 and cycle IV 3,94. 2) The teacher's ability to implementasi the laerning by using cooperative model teknique course review horay start from cycle I is 3,60, siklus II 3,73, siklus III 3,91 until siklus IV with average. 3) Students learning outcomes strat from the first data is 65,93, siklus I 66,66, cycle II 76, cycle 83,75 and cycle IV 90,34.

**Keywords:** Cooperative learning course review horay teknique

**P**endidikan di sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun yang merupakan suatu pendidikan di tingkat dasar dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan Nasional. Pendidikan di sekolah dasar juga perlu mendapatkan perhatian baik dari sekolah, masyarakat dan keluarga. Sejalan dengan hal itu di dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dicantumkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pembelajaran yang efektif dan efisien . Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan seorang guru perlu memilih, menetapkan, mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini untuk menambah pengetahuan siswa dan mengembangkan keterampilan- keterampilan bagi kemajuan siswa dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang terutama dalam pembelajaran IPS. Menurut Nurasid Sumaatmajda (2007: 1.17) “IPS adalah sebagai program pendidikan, yang tidak hanya meyajikan pengetahuan sosial semata-mata melainkan harus membina siswa menjadi warga Negara yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama dalam arti seluas-luasnya”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Bapak Mikrad selaku guru IPS kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPS masih di bawah rata-rata yaitu 65,93. Siswa yang tuntas hanya 10 orang siswa, sedangkan yang belum tuntas 20 orang siswa dengan KKM yang sudah di tetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan yaitu 70. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru masih mendominasi sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini di sebabkan guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan jarang menggunakan model-model pelajaran yang inovatif, dan jarang juga menggunakan media sebagai penunjang proses pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada siswa dimana siswa terlihat pasif, malas mengerjakan tugas yang di berikan dan siswa merasa jenuh di dalam kelas.

Oleh sebab itu perlu dicari *alternative* pemecahan masalahnya dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik yang dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang dipilih harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tujuannya agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. (Soekanto, dkk dalam Nurulwati, 2000:10)”.

Oleh sebab itu, model pembelajaran sangatlah membantu dalam proses pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran yaitu Model *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* menurut Dwitantra (2010) adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung betriak horay. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa lebih banyak aktivitas belajar pada siswa, Model tersebut merupakan cara pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi (2012). Alasan pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah peneliti mengungkapkan pemecahan masalah pada saat kegiatan belajar pembelajaran pada saat penelitian yang dilakukan di kelas VIB Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan tentang mengidentifikasi benua-benua. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research* yang merupakan *action research* yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas VIB Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di dikelas VIB di pertengahan semester satu tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru selaku peneliti dan siswa kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan yang berjumlah 30 orang dan guru kolabolator yaitu bapak Mikrad. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data yaitu lembar observasi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dan lembar observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* dan hasil belajar siswa siswa.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan guru kolaborator untuk merencanakan tindakan, antara lain: (1) menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) memberi contoh pelaksanaan pembelajaran; (4) mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan tindakan, penelitian ini dilakukan sebanyak 4 siklus dan banyaknya pertemuan dilaksanakan setiap siklusnya yaitu satu kali pertemuan (1 x pertemuan = 1 siklus). Setiap satu kali pertemuan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau selama 70 menit. Pada tahap ini guru kolabolator mengamati peneliti yang sedang mengajar didalam kelas untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif teknik *course review horay*

dalam pembelajaran IPS kelas VIB Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Tahap terakhir yaitu refleksi, Pada tahap ini peneliti melihat kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran yang telah di laksanakan. Kemudian bersama guru kolaborator meyusun kembali recana untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa menurut Anas Sudijono (2008:43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Untuk menentukan kategori dipergunakan tolok ukur menurut pendapat Ali Muhammad (2005: 177) sebagai berikut:

75,01% - 100% : sangat baik

50,01% - 75,00% : baik

25,01% - 50,00% : cukup baik

0,01% - 25,00% : kurang baik

Sedangkan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran digunakan rumus rata-rata menurut Suharsimi Arikunto (2001: 264) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan: X = Rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah indikator

Untuk menentukan kategori dipergunakan tolok ukur menurut Sumber:FKIP UNTAN (Panduan Pelaksanaan PPL PGSD, 2013)

Keterangan :

0,100 – 1,99 : Kurang

2,00 – 2,99 : Cukup

3,00 – 3,49 : Baik

3,50 – 4,00 : Baik Sekali

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIB Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Jumlah siswa kelas VIB berjumlah 30 orang. Pelaksanaan penelitian terdiri dari empat siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti terlebih mengambil data awal untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 65,93. Maka dari itu diperlukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay*. Pada tahap perencanaan siklus I Memilih materi serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memicu pada tindakan yang di terapkan pada penelitian tindakan kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada pola tindakan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah di sepakati oleh guru kolaborator yaitu mengidentifikasi benua-benua dan menyiapkan lembar observasi. Sedangkan pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* pada siklus I , akan dipaparkan dalam paragraf berikut.

Siklus I Pelaksanaan siklus I di laksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Oktober 2014 dengan waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran. Siswa yang haadir pada pertemuan siklus I berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini di lakukan oleh peneliti, serta menilai lembar observasi kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif *course review horay*, yaitu guru kolaborator Bapak Mikrad. Pelaksanaan kegiatan meliputi : Pada kegiatan awal ini pertama guru mengucapkan salam, berodoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan kegiatan pembelajaran yang aka di lakuakan. Beberapa orang siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk megamati peta dunia dan melakuakan tanya jawab tentang peta dunia tersebut. Guru menyampaikan materi tentang mengidentifikasi benua-benua yang pada siklus I ini membahas tentang materi mengidentifikasi benua Asia, kemudian guru menjelaskan aturan permainan *course review horay*, siswa dibimbing guru untuk membuat kelompok yang dibagi menjadi 6 kelompok yang anggota setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok di suruh membuat kartu dan di isi dengan nomor sesuai dengan jumlah anggota kelompok siswa, kemudian siswa diminta untuk mendengarkan guru membaca soal dan soal dibacakan secara acak. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan menuliskan jawaban dibelakang kartu atau kartu yang disebutkan oleh guru. Bagi Kelompok yang benar menjawab dan langsung berteriak *horay*, dan guru membahas jawaban bersama-sama dengan siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *word square*, maka diperoleh hasil seperti pada tabel 1 berikut ini

**Tabel 1.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Merancang Rencana Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,6
2	Pemilihan dan Perorganisasian Materi Aja	4
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	3,6
4	Metode Pembelajaran	3,3
5	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,7</b>

Sedangkan hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I**

No	Langkah-Langkah	Skor
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	3,5
2	Kegiatan Awal	3,16
3	Kegiatan Inti	3,5
4	Kegiatan Akhir	3,75
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,47</b>

Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Frekuensi Hasil Belajar**

No.	Skor.	Frekuensi
1.	0 – 9	-
2.	10 – 19	-
3.	20 – 29	-
4.	30 – 39	-
5.	40 – 49	3
6.	50 – 59	7
7.	60 – 69	2
8.	70 – 79	9
9.	80 - 89	6
10.	90 - 99	2
11.	100	1
<b>Rata- rata</b>		<b>66,66</b>

Pelaksanaan siklus II di laksanakan pada hari senin tanggal 3 November 2014. Pembelajaran ini di mulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB, yang dihadiri oleh 30 orang siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi benua Eropa dan Afrika.. Hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 4.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Merancang Recana Pembelajaran Pada Siklus II.**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,6
2	Pemilihan dan Perorganisasian Materi Aja	4
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	3,6
4	Metode Pembelajaran	4
5	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,78</b>

Sedangkan hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus II.**

No	Langkah-Langkah	Skor
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	4
2	Kegiatan Awal	3,16
3	Kegiatan Inti	4
4	Kegiatan Akhir	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,79</b>

Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siklus II.**

No.	Skor.	Frekuensi
1.	0 – 9	-
2.	10 – 19	-
3.	20 – 29	-
4.	30 – 39	-
5.	40 – 49	-
6.	50 – 59	-
7.	60 – 69	7

8.	70 – 79	8
9.	80 - 89	7
10.	90 - 99	3
11.	100	5
Rata- rata		76

Pelaksanaan siklus II di laksanakan pada kamis tanggal 3 November 2014. Pembelajaran ini di mulai pada pukul 07.00 – 08.10WIB, yang dihadiri oleh 30 orang siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi benua Amerika.. Hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* pada siklus III dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Merancang Recana Pembelajaran Pada Siklus III**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,6
2	Pemilihan dan Perorganisasian Materi Aja	4
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	3,6
4	Metode Pembelajaran	4
5	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,86</b>

Sedangkan hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajarn Pada Siklus III.**

No	Langkah-Langkah	Skor
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	4
2	Kegiatan Awal	3,83
3	Kegiatan Inti	4
4	Kegiatan Akhir	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,91</b>

Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9.**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siklus III.**

No.	Skor.	Frekuensi
1.	0 – 9	-
2.	10 – 19	-
3.	20 – 29	-
4.	30 – 39	-
5.	40 – 49	-
6.	50 – 59	-
7.	60 – 69	3
8.	70 – 79	1
9.	80 - 89	13
10.	90 - 99	7
11.	100	5
Rata- rata		83,79

Pelaksanaan siklus III di laksanakan pada hari senin tanggal 6 November 2014. Pembelajaran ini di mulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB, yang dihadiri oleh 29 orang siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi benua Australia dan Antartika. Hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* pada siklus IV dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Merancang Recana Pembelajaran Pada Siklus IV.**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,6
2	Pemilihan dan Perorganisasian Materi Aja	4
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	4
4	Metode Pembelajaran	4
5	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,94</b>

Sedangkan hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

**Tabel 11.**  
**Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus IV.**

No	Langkah-Langkah	Skor
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	4
2	Kegiatan Awal	3,83
3	Kegiatan Inti	4
4	Kegiatan Akhir	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,96</b>

Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

**Tabel 12.**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siklus IV.**

No.	Skor.	Frekuensi
1.	0 – 9	-
2.	10 – 19	-
3.	20 – 29	-
4.	30 – 39	-
5.	40 – 49	-
6.	50 – 59	-
7.	60 – 69	2
8.	70 – 79	1
9.	80 - 89	6
10.	90 - 99	5
11.	100	16
Rata- rata		90,34

Pelaksanaan siklus IV di laksanakan pada hari senin tanggal 10 November 2014. Pembelajaran ini di mulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB, yang dihadiri oleh 30 orang siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi benua Eropa dan Afrika.. Hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

### **Pembahasan**

Setelah melakukan IV siklus penelitian dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* pada pembelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Penelitian ini di lakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan Bapak Mikrad. Rekapitulasi kemampuan guru dalam merancang rencana pembelajaran kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 13.**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru dalam Merancang Recana Pembelajaran**  
**Pada Siklus I, II, III, dan IV.**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,6	3,6	3,6	3,6
2	Pemilihan dan Perorganisasian Materi Aja	4	4	4	4
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	3,6	3,6	3,6	4
4	Metode Pembelajaran	3,4	4	4	4
5	Penilaian Hasil Belajar	4	4	4	4
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,72</b>	<b>3,78</b>	<b>3,86</b>	<b>3,94</b>

Kemampuan guru dalam dalam merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* dapat di lihat peningkatan pada setiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus IV, dengan skor 3,72 pada siklus I dan meningkat menjadi 3,78 pada siklus II, meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,86, dan kemudian meningkat menjadi 3,94 pada siklus IV dengan kriteria baik sekali. Sehingga dapat di simpulkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* pada pembelajaran IPS kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mengalami peningkatan dengan keritria baik sekali.

Sementara itu rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif teknik *course review horay* dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

**Tabel 14.**  
**Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan**  
**Pembelajaran Pada Siklus I, II, III, dan IV.**

No	Langkah-Langkah	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	Kegiatan Pra Pembelajaran	3,5	4	4	4
2	Kegiatan Awal	3,16	3,16	3,83	4
3	Kegiatan Inti	4	4	4	4
4	Kegiatan Akhir	3,75	4	3,4	3,75
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,47</b>	<b>3,74</b>	<b>3,91</b>	<b>3,96</b>

Kemampuan guru dalam dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* dapat di lihat peningkatan pada setiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terdapat peningkatan dari siklus I sampai siklus IV, dengan skor 3,47 pada siklus I dan meningkat menjadi 3,74 pada siklus II, meningkat lagi pada siklus III menjadi 3,91, dan kemudian meningkat menjadi 3,96 pada siklus IV dengan kriteria baik

sekali. Sehingga dapat di simpulkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* pada pembelajaran IPS kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mengalami peningkatan dengan keritria baik sekali

Dari siklus I, II, III, dan IV di peroleh rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* dalam pembelajaran IPS Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat di lihat pada tabel 9 sebagai berikut :

**Tabel 15.**  
**Frekuensi Hasil Belajar Siklus I, II, III, IV.**

No.	Skor	Frekuensi			
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	0 – 9	-	-	-	-
2	10 – 19	-	-	-	-
3	20 - 29	-	-	-	-
4	30 – 39	-	-	-	-
5	40 – 49	3	-	-	-
6	50 – 59	7	-	-	-
7	60 – 69	2	7	3	2
8	70 – 79	9	8	1	1
9	80 – 89	6	7	13	6
10	90 – 99	2	3	7	5
11	100	1	5	5	15
<b>Rata - rata kelas</b>		<b>66,66</b>	<b>76</b>	<b>83,79</b>	<b>90,34</b>

Peningkatan hasil belajar siswa dengan model kooperatif *course review horay* pada pembelajaran IPS kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Data awal yang diperoleh sebelum menggunakan model kooperatif *course review horay* yaitu dengan rata-rata hasil belajar sebesar 65,93 atau sekitar 33,3 % siswa yang sudah mencapai ketuntasan. Kemudian pada siklus I rata-rata sebesar 66,66 atau sekitar 63,33% siswa yang sudah mencapai ketuntasan, pada siklus II 76 atau sekitar 76,67% siswa yang sudah mencapai ketuntasan, pada siklus III 83,79 atau sekitar 86,67% siswa yang telah mencapai ketuntasan. Pada siklus IV menjadi 90,34 atau sekitar 90%, siswa yang sudah mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan ketuntasan untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* yaitu 65,93 pada data awal dan meningkat pada siklus IV menjadi 90,34 dengan selisih peningkatan 24,41 dan dapat di katagorikan baik .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data yang melalui penelitian terjadi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif *Course Review Horay* dalam Pembelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan". Maka dapat di simpulkan sebagai berikut : Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* dalam pembelajaran IPS kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, yaitu pada siklus I, rata-rata skor yang di peroleh sebesar 3,7, siklus II 3,78, siklus III 3,86 dan meningkat pada siklus IV dengan rata-rata skor. 3,94. Peningkatan dari siklus sampai siklus IV dengan selisih peningkatan 0,24. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *course review horay* dalam pembelajaran IPS kelas VIB Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, yaitu pada siklus I, rata-rata skor yang di peroleh sebesar 3,47, siklus II 3,74, siklus III 3,91 dan meningkat pada siklus IV 3,96. Peningkatan dari siklus I sampai siklus IV dengan selisih peningkatan 0,49. Peningkatan hasil belajar siswa dengan model kooperatif *course review horay* pada pembelajaran IPS kelas VI B Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Data awal yang diperoleh sebelum menggunakan model kooperatif *course review horay* yaitu dengan rata-rata hasil belajar sebesar 65,93 atau sekitar 33,3 % siswa yang sudah mencapai ketuntasan. Kemudian pada siklus I rata-rata sebesar 66,66 atau sekitar 63,33% siswa yang sudah mencapai ketuntasan, pada siklus II 76 atau sekitar 76,67% siswa yang sudah mencapai ketuntasan, pada siklus III 83,79 atau sekitar 86,67% siswa yang telah mencapai ketuntasan. Pada siklus IV menjadi 90,34 atau sekitar 90%, siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan ketuntasan untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Peningkatan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *course review horay* yaitu 65,93 pada data awal dan meningkat pada siklus IV menjadi 90,34 dengan selisih peningkatan 24,41 dan dapat di katagorikan baik .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Hendaknya dalam merancang pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang berada dikelas yang akan di ajar, ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan ketika berada didalam kelas sehingga proses pembelajaranpun bisa berjalan dengan lancar. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru dapat mengelola kelas dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti model kooperatif *course review horay*.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anas Sudijono. (2008). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Rasa Grafindo Persada.
- BNSP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwitara (online). **Model Pembelajaran Course Riview Horay** ([http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/model-pembelajaran\\_course-review-horay.html](http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/model-pembelajaran_course-review-horay.html)) diakses 14 Maret 2014
- FKIP UNTAN. (2013). **Panduan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa fkip untan PGSD**. Surya.
- Muhammad Ali. (2005). **Metode Kependidikan, Prosedur, dan Strategi**. Bandung: Angkasa.
- Nursid Sumaatmadja. dkk. (2007). **Konsep Dasar IPS**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2001). **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara